

SKRIPSI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL
NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KETAPANG



Program Studi Ilmu Administrai Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

RIZKY THYRANDI
NIM: E.1012181024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL
NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KETAPANG**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

RIZKY THYRANDI

NIM: E.1012181024

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL
NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada

RIZKY THYARANDI
NIM: E.1012181024

Disetujui Oleh:

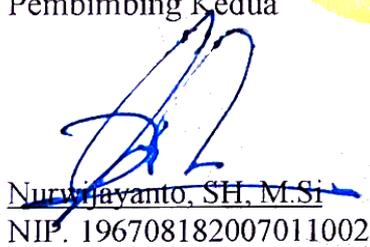
Pembimbing Utama



Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 1964 021819 9002 1001

Tanggal : 29 Mei 2023.....

Pembimbing Kedua



Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Tanggal : 29 Mei 2023.....

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL
NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KETAPANG

Oleh

RIZKY THYRANDI
NIM: E.1012181024

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 15.00 – Selesai.
Tempat : Ruang Sidang Skripsi

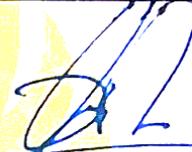
TIM PENGUJI

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 1964 021819 9002 1001

Dosen Pembimbing Kedua



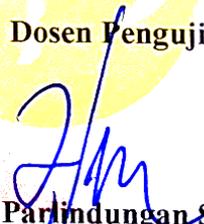
Nurwijayanto, SH, M. Si
NIP. 196708182007011002

Dosen Penguji Utama



Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP: 1964 0527 199202 1001

Dosen Penguji Kedua



Nahot Tua Parlindungan Sihalohe, S.Pd, M.IP,
NIP. 198802082019031006

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 1972 052120 0604 1001

ABSTRAK

Rizky Thyarandi: Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang. **Skripsi: Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.**

Tujuan penelitian adalah ingin menggambarkan dan menganalisis pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat fungsional pada Dinas Pendidikan, Kabupaten Ketapang, baik dilihat dari pengembangan organisasi, pengembangan pekerjaan maupun pengembangan individu aparatur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pengembangan organisasi terhadap program pemberdayaan kompetensi ASN dengan rencana strategis yang disusun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang belum berdasarkan kebutuhan untuk mendukung pencapaian rencana strategis tetapi lebih sekedar untuk memenuhi peraturan perundangan; Pengembangan pekerjaan, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi melalui pemberdayaan ASN belum mengacu kepada perencanaan pembangunan daerah (khusus untuk ASN di Daerah). Perencanaan pengembangan ASN seharusnya mampu mendukung kebutuhan sumber daya manusia aparatur yang dibutuhkan; Pengembangan individu, menunjukan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada para pegawai baik pegawai lama maupun pegawai baru untuk mengikuti diklat atau memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan pegawai serta meningkatkan moral pegawai. Adapun saran atau rekomendasi dalam rangka pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat Fungsional, yaitu untyukmengatasi permasalahan pengembangan organisasi melalui kebutuhan Diklat, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang perlu mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan (*training needs*) yang berkaitan dengan masalah-masalah kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci: Pengembangan, Kompetensi, Aparatur Sipil Negara

ABSTRACT

This study aimed to understand and comprehend the development of civil servants' competency through functional training in the Education Department, Ketapang Regency. This study used the qualitative research method with a descriptive analysis research design. According to Hariandja's Education and Training (2009:34), this study also used the human resources development theory, which included organizational development, work development, and individual development. The results of this study showed that, firstly, the organizational development for the empowerment of civil servant competencies with a strategic plan prepared by the Education Department of Ketapang Regency was not yet based on the need to support the achievement of the strategic plan, but rather to comply with legal regulations. Secondly, competency improvement through the empowerment of civil servants did not align with regional development planning (specifically for civil servants in the region). The development plan for civil servants should be able to support the human resources needs of the apparatus. Lastly, the Education Department of Ketapang Regency had not fully provided opportunities for both existing and new employees to participate in functional training or acquire the necessary skills and knowledge, thus failing to enhance the morale of the employees. Therefore, the researcher suggests that in order to enhance civil servant competency through Functional Training, specifically to address organizational development issues through training needs, it is crucial for the Education Department of Ketapang Regency to understand and identify the training needs relating to employee performance issues within the organization.

Keywords: Development, Competency, Civil Servants.



RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang. Permasalahan yang diangkat bersumber dari Penyusunan kebijakan pengembangan kepegawaian saat ini belum didasarkan kepada pengembangan kebutuhan Diklat. Peningkatan kompetensi dalam pemberdayaan ASN belum mengacu kepada perencanaan pembangunan daerah (khusus untuk ASN di Daerah). Tujuan yang hendak dicapai adalah ingin menggambarkan dan menganalisis pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat fungsional pada Dinas Pendidikan, Kabupaten Ketapang, baik dilihat dari pengembangan organisasi, pengembangan pekerjaan maupun pengembangan individu aparatur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan maksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu, sebelumnya sudah ada informasi mengenai gejala berupa kata-kata dimana semua data yang dikumpulkan di lapangan. Lokasi penelitian pada Dinas Pendidikan, Kabupaten Ketapang. Data penelitian diperoleh dengan wawancara mendalam terhadap Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris, Kepala Bidang dan Aparatur Fungsional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengembangan organisasi terhadap program pemberdayaan kompetensi ASN dengan rencana strategis yang disusun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang belum berdasarkan kebutuhan untuk mendukung pencapaian rencana strategis tetapi lebih sekedar untuk memenuhi peraturan perundangan. Penyusunan kebijakan pengembangan kepegawaian saat ini belum didasarkan kepada pengembangan organisasi; 2) Pengembangan pekerjaan, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi melalui pemberdayaan ASN belum mengacu kepada perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan pengembangan ASN seharusnya mampu

mendukung kebutuhan sumber daya manusia aparatur yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran strategis pembangunan. Namun saat ini fungsi perencanaan kebutuhan pengembangan ASN dan perencanaan pembangunan seolah berjalan secara terpisah. 3) Pengembangan individu, menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada para pegawai baik pegawai lama maupun pegawai baru untuk mengikuti diklat atau memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan pegawai serta meningkatkan moral pegawai; dengan keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya, para pegawai akan antusias untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka diberikan beberapa saran atau rekomendasi, yaitu untuk melakukan pengembangan organisasi, pekerjaan dan individu, perlu memperhatikan peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan pegawai; Meningkatkan moral pegawai; dengan keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya, para pegawai akan antusias untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik; Memperbaiki kinerja; pegawai yang kerja secara tidak memuaskan karena kekurangan keterampilan dapat diminimalkan melalui program pengembangan; Membantu pegawai dalam menghadapi perubahan-perubahan, baik perubahan struktur organisasi, teknologi, maupun sumber daya manusianya dan Peningkatan karier pegawai; dengan pengembangan kesempatan untuk meningkatkan karier menjadi besar karena keahlian, keterampilan, dan prestasi kerja yang lebih baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RIZKY THYRANDI

Nomor Mahasiswa : E.1012181024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2023
Yang membuat Pernyataan


METERAI
TEMPERAN
871B9AKX465659540
RIZKY THYRANDI
NIM: E.1012181024

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bekerja keras adalah bagian dari fisik, bekerja cerdas merupakan bagian dari otak, sedangkan bekerja ikhlas ialah bagian dari hati”

PERSEMBAHAN:

Puji Syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana

ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku

yang tercinta dan tersayang yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat, baik moril maupun materiil selama menjalankan pendidikan sampai skripsi ini terselesaikan dan Kesuksesan Memang diperoleh karena adanya dukungan orang lain. Namun kesuksesan tidak terlepas dari hasil perjuangan dari diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.”.

Penulis menyadari, bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan kalimat maupun dalam penggunaan kata-kata. Sehubungan dengan itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif agar kekurangan dan kelemahan dapat diatasi. Penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan baik moril maupun materiil dari bapak Dr. Isdairi, M.AB, selaku Dosen pembimbing utama dan bapak Nurwijayanto, SH, M.Si, selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan sehingga terselesainya laporan penulisan skripsi ini. Di samping perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Abdul Rahim, M.Si, selaku Ketua Pengelola PP APK-PT Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si, selaku Dosen penguji utama dan Nahot Tua Parlindungan Sihaloho, S.Pd, M.IP, selaku Dosen penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukan sehingga terselesainya penulisan skripsi.

4. Kepala Dinas Pendidikan, Kabupaten Ketapang beserta staf yang telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan masalah pengembangan kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

Pontianak, Mei 2023
Penulis

RIZKY THYRANDI

NIM: E.1012181024

DAFTAR ISI

Bagian Awal	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Ringkasan Skripsi	vii
Pernyataan Keaslian	ix
Moto dan Halaman Pesembahan	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia	8
2.2 Pengertian Kompetensi	19
2.3 Pengertian Pendidikan dan Pelatihan	21
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan/Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pikir Penelitian	27
2.6 Pertanyaan Penelitian	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	30
3.3 Lokasi Penelitian	31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Alat Pengumpul Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.8 Teknik Keabsahan Data	35

BAB IV	GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG	
	4.1 Kedudukan	36
	4.2 Tugas Pokok dan Fungsi	36
	4.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	37
	4.4 Keadaan Pegawai	49
	4.5 Sarana dan Prasarana	54
BAB V:	PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA MELALUI DIKLAT FUNGSIONAL PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG	
	5.1 Pengembangan Organisasi	59
	5.2 Pengembangan Pekerjaan	69
	5.3 Pengembangan Individu	80
BAB VI: PENUTUP		
	6.1 Kesimpulan	88
	6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN:		

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Pengembangan ASN Dinas Pendidikan, Kabupaten Ketapang Mengikuti Kompetensi Diklat Fungsional Tahun 2022	4
4.1	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022	50
4.2	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Berdasarkan Golongan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022	51
4.3	Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang yang Menduduki Jabatan Struktural Tahun 2022	52
4.4	Keadaan Peralatan Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Tahun 2022	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Pikir penelitian	28
4.1 Stuktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengembangan kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan ASN. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya diadakan pengaturan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jabatan ASN yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian, mutu, keahlian, kemampuan, dan keterampilan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, mewujudkan aparatur sipil negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan ASN sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggung jawabkan kinerjanya dan menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen.

Pengembangan sumber daya ASN berhubungan dengan penambahan kecakapan, melalui latihan yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan yang baik. Pengembangan ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan akan terus berlangsung, karena perubahan-perubahan dalam teknologi, penjurusan kembali pekerjaan-pekerjaan dan kompleksitas yang bertambah daripada tugas dalam suatu organisasi.

Sehubungan hal tersebut, maka kedudukan dan peranan aparatur adalah penting dan menentukan, karena apartur tesebut adalah unsur aparatur negara dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan untuk mencapai tujuan nasional. Untuk memperoleh pegawai yang memiliki kualitas yang produktif, maka dapat dilihat dari prestasi kerja yang dicapainya. Pada kenyataannya terutama di instansi pemerintah masih terdapat para pegawai yang belum megetahui kejelasan perannya, yang mestinya kejelasan peran merupakan suatu pedoman atau arah untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan penempatan tugas yang diberikan oleh pimpinan organisasi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang sebagai lembaga teknis dari perangkat pemerintah daerah yang bertugas membantu Bupati untuk merumuskan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga yang ditetapkan pembentukannya berdasarkan Peraturan Bupati Ketapang Nomor: 65 Tahun 2022 tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

Sebagai salah satu lembaga yang menangani masalah perencanaan pembangunan daerah, maka peran Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang mempunyai tugas melaksanakan sebagian teknis operasional di bidang pendidikan, perlu dilakukan pengembangan ASN melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Diklat Jabatan Pegawai Negeri Sipil. Oleh karena itu,

Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, berupaya meningkatkan kualitas kelembagaannya, sehingga mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara efektif dan efisien, terutama dalam menghadapi perkembangan otonomi daerah di lingkungan Kabupaten Ketapang.

Pengembangan kompetensi ASN ini diantaranya adalah melalui Diklat Struktural, teknis dan Fungsional. Dalam suatu organisasi Diklat struktur lebih dominan dilaksanakan, karena berkaitan dengan kepemimpinan, atau untuk mencapai kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai jenjang struktur organisasi. Sedangkan diklat teknis dan fungsional merupakan jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, tetapi dari sudut pandang fungsinya sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok organisasi. Minimnya pelaksanaan Diklat fungsional dilaksanakan dalam suatu organisasi termasuk Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, karena terbatasnya anggaran.

Berdasarkan Peraturan Bupati Ketapang Nomor 65 Tahun 2022 tentang pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, bahwa dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara profesional dengan menghasilkan kinerja yang maksimal, maka Dinas Pendidikan perlu memberikan kesempatan kepada aparaturnya untuk mengikuti Diklat, dengan tujuan antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap untuk melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika ASN sesuai dengan kebutuhan instansi.
2. Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat.
4. Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik.

Adapun jumlah ASN fungsional Dinas Pendidikan yang telah mengikuti diklat dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

Pengembangan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Mengikuti Kompetensi Diklat Fungsional Tahun 2022

No	Jabatan/No Jabatan	Sudah Mengikuti Diklat	Belum mengikuti Diklat	Jumlah Pegawai (orang)
1	Jabatan Struktural	-	-	21
2	Jabatan Fungsional	3	5	8
3	Non Jabatan	-	-	7
Jumlah		3	5	36

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kab. Ketapang, Januari 2023

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa dari 36 pegawai Dinas Pendidikan yang mempunyai jabatan fungsional sebanyak 8 orang, namun yang telah mengikuti kompetensi Diklat fungsional sebanyak 3 orang. ASN yang belum mengikuti kompetensi Diklat Fungsional sebanyak 5 orang. Hal ini dimungkinkan karena dalam mengirim pegawainya untuk mengikuti diklat disebabkan terbatasnya anggaran dan belum memenuhi persyaratan atau kualifikasi minimal yang diharuskan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah atau fenomena yang terjadi yang menyangkut masalah pengembangan kompetensi ASN, melalui pelaksanaan Diklat fungsional, belum terlaksana secara maksimal, maka kondisi riil yang dialami dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terdapat indikasi masalah antara lain adalah :

1. Dilihat dari pengembangan organisasi, masih ada 5 pegawai yang belum mengikuti diklat. Hal tersebut menunjukkan belum terpenuhinya kebutuhan organisasi sebagaimana program diklat.
2. Dilihat dari pengembangan pekerjaan yaitu pegawai yang mengikuti diklat tidak hanya memandang lebih sekedar tugas. Tetapi lebih meningkatkan kompetensi sesuai dengan kualifikasinya yaitu sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Dilihat dari pengembangan individu, yaitu para pegawai yang mengikuti diklat tidak kelihatan perbedaannya dengan setelah mengikuti diklat. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan sikap sebelum dan sesudah mengikuti diklat. Masih ditemukan adanya pegawai yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas.

1.3 Fokus Penelitian

Berkaitan dengan jenis Diklat tersebut dalam upaya pengembangan kompetensi sumber daya ASN maka fokus atau ruang lingkup bahasan dalam penelitian ini mengarah pada: Pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat Fungsional pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup masalah yang telah diungkapkan tersebut, maka penulis mencoba merumuskan masalah tersebut sebagai berikut: "Bagaimana pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat fungsional pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang?."

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah pengembangan kompetensi ASN melalui pelaksanaan Diklat fungsional pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kompetensi ASN melalui Diklat fungsional pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang, baik dilihat dari pengembangan

organisasi, pengembangan pekerjaan maupun pengembangan individu aparatur.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah bahan bacaan disamping sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian sebagai syarat Strata 1 serta pengembangan keilmuan terutama yang berkaitan dengan disiplin Administrasi Publik khususnya mengenai manajemen publik.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi:
 - a. Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dapat dijadikan dasar sebagai peningkatan kompetensi dengan memberikan kesempatan dan peluang bagi ASN untuk mengikuti Diklat
 - b. Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi dalam peningkatan kompetensi dalam pemberdayaan ASN melalui Diklat.
 - c. Pemerintah Kabupaten Ketapang dapat dijadikan sebagai peningkatan kompetensi ASN secara umum dengan menambah anggaran untuk pelaksanaan diklat.